

**PENERAPAN CSR (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*)
BERDASARKAN ISO 26000:2010 PADA PT. BANK
NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
PERIODE 2019-2020**

Bunga Gladys Gana Salwa^{*1}, Saiful Khozi², Juspa Parasi³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

bungaggs@gmail.com

ABSTRACT

ISO 26000:2010 is an international standard developed to help organizations assess and address social responsibility to society and the environment. The research method used in this research is descriptive qualitative using annual report document data from BNI official website in 2019-2020. This research aims to find out the implementation of CSR in PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is in accordance with the 7 core subjects based on ISO 26000:2010 guidelines. The implementation of CSR in the research shows that Bank BNI has fulfilled the seven core subjects of ISO 26000:2010, namely organizational governance, fair operating practices, human rights, employment practices, environment, consumers, as well as community engagement and development, this is supported by research using BNI Bank as one of the subjects of the research, Yulyanda (2010) which stated that at PT. Bank Negara Indonesia has conducted CSR activities well for the community, employees, and the environment that not only provide benefits to the community but also to the company. Therefore, it is expected that PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk will maintain this and increase its CSR in the partnership program.

Keywords: ISO 26000:2010, CSR, BNI 2020

ABSTRAK

ISO 26000:2010 merupakan standar internasional yang dikembangkan untuk membantu organisasi menilai dan menangani tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif menggunakan data dokumen *annual report* dari situs web resmi BNI tahun 2019-2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan CSR di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan ke-7 subjek inti berdasarkan pedoman ISO 26000:2010. Penerapan CSR pada penelitian menunjukkan bahwa Bank BNI telah memenuhi ketujuh subjek inti ISO 26000:2010 yaitu tata kelola organisasi, praktik operasi yang adil, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, konsumen, serta pelibatan dan pengembangan masyarakat, hal ini didukung oleh penelitian yang menggunakan Bank BNI sebagai salah satu subjek penelitian tersebut yaitu Yulyanda (2010) yang menyatakan bahwa pada PT. Bank Negara Indonesia telah melakukan kegiatan CSR dengan baik terhadap masyarakat, karyawan, dan lingkungan yang tidak hanya memberikan manfaat kepada masyarakat tetapi juga kepada perusahaan. Oleh karena itu, diharapkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap mempertahankan hal tersebut serta meningkatkan CSR nya pada program kemitraan.

Kata kunci: ISO 26000:2010, CSR, BNI 2020

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan sektor perbankan dewasa ini sudah dikenal jauh oleh masyarakat luas dimulai dengan beberapa produk hingga jasa yang ditawarkan. Semakin besar kegiatan perusahaan tersebut maka semakin besar juga pertanggung jawaban perusahaan kepada masyarakat maupun lingkungan. Perusahaan tidak hanya berfokus kepada keuntungannya (*profit*) yang didapatkan tetapi juga harus menyalurkan sebagian dari keuntungannya untuk bertanggung jawab kepada masyarakat dalam mengatasi permasalahan lingkungan atas berlangsungnya kegiatan dari perusahaan. Perusahaan tidak mampu berdiri sendiri tanpa bantuan dari masyarakat, untuk itu perusahaan perlu turun tangan dalam berupaya membantu agar dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dengan melakukan program sumbangsih atau kegiatan sosial atau yang biasa dikenal dengan CSR (*Corporate Social Responsibility*).

Dalam pelaksanaan kegiatan CSR ini tentu harus mengikuti petunjuk atau pedoman agar dapat mengetahui apa saja yang seharusnya dilakukan perusahaan. pedoman yang dijadikan acuan dalam penerapan CSR yaitu ISO 26000 (*International Standard Organization*). Dengan menerapkan CSR sesuai standar ISO 26000 maka perusahaan telah membuktikan kredibilitasnya sehingga mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Kegiatan CSR ini sangat didukung oleh pemerintah karena dengan berlangsungnya program ini dapat memberikan bantuan kepada masyarakat dalam menghadapi situasi seperti saat ini yaitu *pandemic Covid-19* yang membuat masyarakat kehilangan pekerjaan sampai dengan perekonomian yang melemah dan lain sebagainya

Di tengah kondisi pandemi *covid 19* yang meningkat pada tahun 2020, Bank BNI mampu memperoleh penghargaan dalam kegiatan CSR BNI sebagai “Top CSR Program Kemitraan dan Bina Lingkungan” dalam ajang *Top inspiring and innovation brand 2020*. Hal ini mengindikasikan adanya bentuk inspirasi dan inovasi terhadap perusahaan lain dalam menjalankan kegiatan CSR dengan baik. Dengan adanya pemberian penghargaan tersebut kepada Bank BNI, hal ini cukup menyita perhatian penulis untuk meneliti lebih lanjut apakah kegiatan CSR yang dilakukan BNI telah memenuhi atau tidak dari subjek inti pedoman ISO 26000. Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas beserta penelitian terdahulu yang ada dan juga fenomena yang penulis ambil berasal dari data yang diperoleh dari *annual report* pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang menjadi alasan penulis untuk memilih judul “Penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) berdasarkan ISO 26000:2010 pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2019-2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dengan acuan judul penelitian maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan CSR Bank BNI periode 2019-2020 berdasarkan ISO 26000:2010 pada unsur tata kelola organisasi?
2. Bagaimana penerapan CSR Bank BNI periode 2019-2020 berdasarkan ISO 26000:2010 pada unsur praktik operasi yang adil?
3. Bagaimana penerapan CSR Bank BNI periode 2019-2020 berdasarkan ISO 26000:2010 pada unsur hak asasi manusia?
4. Bagaimana penerapan CSR Bank BNI periode 2019-2020 berdasarkan ISO 26000:2010 pada unsur lingkungan?
5. Bagaimana penerapan CSR Bank BNI periode 2019-2020 berdasarkan ISO 26000:2010 pada unsur praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja?

6. Bagaimana penerapan CSR Bank BNI periode 2019-2020 berdasarkan ISO 26000:2010 pada unsur konsumen?
7. Bagaimana penerapan CSR Bank BNI periode 2019-2020 berdasarkan ISO 26000:2010 pada unsur pelibatan dan pengembangan masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan CSR Bank BNI periode 2019-2020 berdasarkan ISO 26000:2010 pada unsur tata kelola organisasi.
2. Untuk mengetahui penerapan CSR Bank BNI periode 2019-2020 berdasarkan ISO 26000:2010 pada unsur praktik operasi yang adil
3. Untuk mengetahui penerapan CSR Bank BNI periode 2019-2020 berdasarkan ISO 26000:2010 pada unsur hak asasi manusia
4. Untuk mengetahui penerapan CSR Bank BNI periode 2019-2020 berdasarkan ISO 26000:2010 pada unsur lingkungan
5. Untuk mengetahui penerapan CSR Bank BNI periode 2019-2020 berdasarkan ISO 26000:2010 pada unsur praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja
6. Untuk mengetahui penerapan CSR Bank BNI periode 2019-2020 berdasarkan ISO 26000:2010 pada unsur konsumen
7. Untuk mengetahui penerapan CSR Bank BNI periode 2019-2020 berdasarkan ISO 26000:2010 pada unsur pelibatan dan pengembangan masyarakat

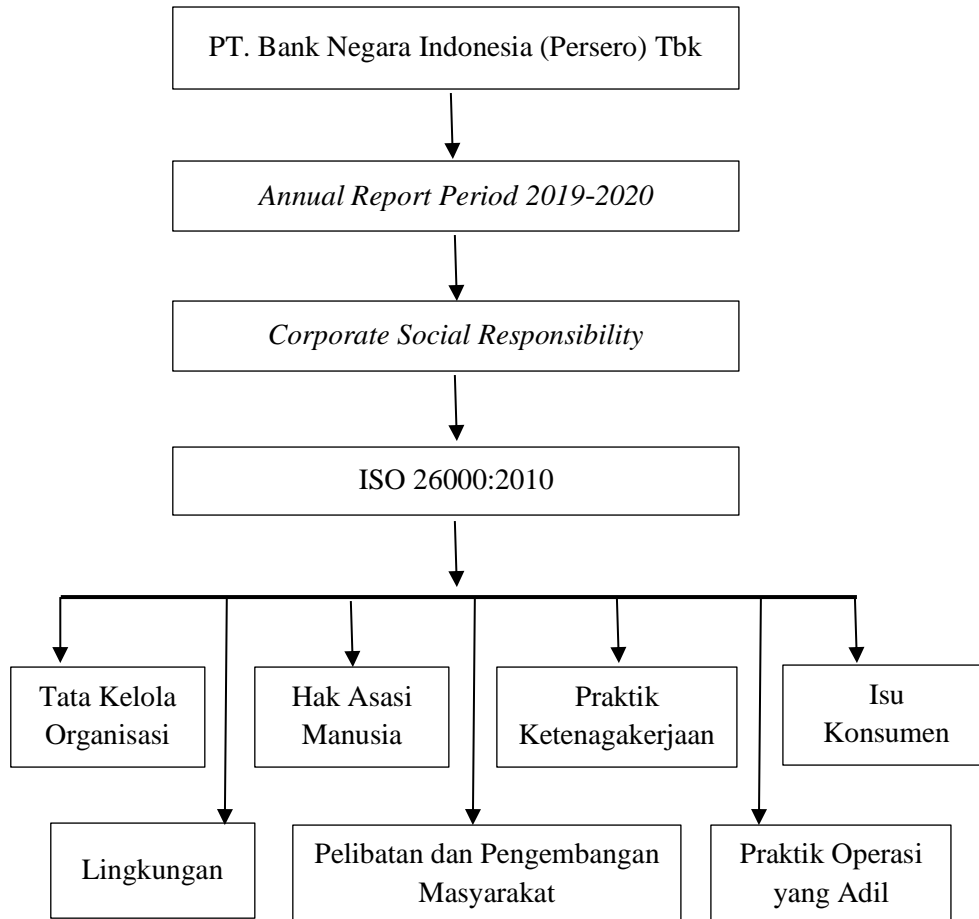
1.4 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu yang berjudul “Implementasi ISO 26000 dan pelaporan serta pengungkapan CSR berdasarkan standar GRI (Studi kasus pada PT. Indah Kiat *Pulp and Paper*, Tbk)” oleh Romauli (2012) menyatakan bahwa hasil pada kegiatan CSR PT. Indah Kiat berdasarkan ISO 26000 sudah dinilai memenuhi dari ke tujuh subjek inti yaitu tata kelola organisasi, Hak asasi manusia, praktik operasi yang adil, lingkungan, praktik ketenagakerjaan, konsumen, serta pelibatan dan pengembangan masyarakat.

Pada penelitian berjudul “Evaluasi kinerja atas implementasi *corporate social responsibility* PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Malang” oleh Ratnasari (2016) menyatakan bahwa pada kegiatan CSR Bank BRI sudah dilakukan. Adapun pelaksanaan CSR dilakukan hanya empat subjek inti saja yaitu: lingkungan, praktik ketenagakerjaan, pelibatan dan pengembangan masyarakat, serta isu konsumen.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Kurniadi (2016) yang berjudul “Pelaporan *corporate social responsibility* universitas berdasarkan analisis *website* pada *national university of Singapore* dan universitas gajah mada” menghasilkan bahwa kegiatan CSR secara umum yang dilaksanakan kedua universitas tersebut telah memenuhi ke tujuh subjek inti ISO 26000.

1.5 Kerangka Berfikir



2. METODOLOGI

2.1 Waktu dan tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2019-2020. Data ini menggunakan data sekunder yaitu data yang sudah dikumpulkan oleh pihak instansi/lain yang didapatkan dari website resmi PT. Bank BNI (Persero) dan pengambilan data tersebut dilakukan pada tahun 2021. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2021 sampai waktu yang telah ditentukan dalam penyusunan tugas akhir

2.2 Jenis data dan Metode pengambilan data

Dalam penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah yang dimana peneliti adalah instrument kunci teknik pengumpulan data yang dilakukan secara trigulasi. Pada teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan penulis adalah menggunakan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2015:329) metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang diperoleh pada penelitian ini adalah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk *annual report* periode 2019-2020.

2.3 Metode Analisis Data

Analisis data menurut Moleong (2018) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, katagori, dan satuan uraian dasar. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Zhelbina (2017) Teknik analisis data kualitatif merupakan proses yang kompleks dan melibatkan penalaran, deskripsi, dan interpretasi sehingga tidak dapat diuji secara statistic. Berikut langkah-langkah dalam melakukan analisa data:

1. Mengumpulkan data yang digunakan untuk penelitian yaitu *annual report* (laporan tahunan) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2019-2020.
2. Melakukan analisis awal dengan menggambarkan bagaimana progfil perusahaan, visi misi, dan tujuan perusahaan.
3. Menyiapkan tabel kerja yang akan digunakan sebagai alat untuk penelitian. Tabel kerja ini akan disesuaikan dengan pedoman ISO 26000:2010 yang berlaku.
4. Menganalisis apa saja penerapan CSR yang sudah dilakukan perusahaan sesuai dengan ke-7 subjek inti pedoman ISO 26000:2010.
5. Memberi kesimpulan akhir berdasarkan hasil yang didapat dari penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan penjelasan penerapan CSR BNI berdasarkan ketujuh subjek inti ISO 26000:2010:

3.1 Tata Kelola Organisasi

1) Penerapan Visi dan Misi Bank BNI

Dalam suatu perusahaan harus memiliki visi misi yang jelas. Karena dari visi misi tersebut dapat diketahui apa yang harus dilakukan perusahaan untuk mencapai visi misi yang dibuatnya agar dapat memberikan keuntungan bagi semua pihak. Dapat dilihat dalam *annual report* periode 2019-2020 yaitu Bank BNI memiliki komitmen pada tanggung jawab sosial yang tertuang dalam misi nomor 5 (lima) yang berbunyi: “meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan masyarakat” dan misi nomor 6 (enam) yang berbunyi: “menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik”. Berdasarkan pada visi misi tersebut terlihat jelas bahwa BNI memiliki tujuan untuk menjadi bank yang terbaik dalam memberikan tanggung jawabnya kepada lingkungan dan masyarakat dan tidak bertentangan dengan hukum.

2) Penerapan Struktur Pengelola Tanggung Jawab Sosial

Sebuah perusahaan yang baik harus memiliki struktur organisasi yang jelas. Karena jika suatu perusahaan tidak memperhatikan struktur organisasi maka kedepannya akan sulit bila ingin berkembang. Karena struktur organisasi adalah dasar dari sebuah perusahaan. Adapun struktur pengelola CSR Bank dibentuk berdasarkan surat keputusan direksi No. KP/089/DIR/R tahun 2019-2020.

3) Penerapan Metode *Due Diligence*

BNI menyadari bahwa lingkup tanggung jawab sosial adalah seluruh dampak dari kegiatan bisnisnya terhadap seluruh pemangku kepentingan. Dengan adanya metode *due diligence* ini bertujuan untuk memetakan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari aktivitas perusahaan.

3.2 Praktik Operasi yang Adil

1) Mencegah Benturan Kepentingan

BNI memberikan perhatian khusus kepada karyawannya atau hal-hal tertentu terkait pencegahan benturan kepentingan seperti: mengutamakan kepentingan perusahaan, mematuhi peraturan yang berlaku, serta pemberian sanksi berupa surat teguran bagi yang melanggarnya.

2) Peraturan larangan memberi, menerima hadiah atau cinderamata

BNI melarang pegawai untuk menerima hadiah atau imbalan dari pihak manapun karena hal tersebut akan berdampak pada citra pegawai maupun perusahaan, dimana larangan tersebut

dibuat agar terhindar dari kasus yang tidak diinginkan seperti: mengambil keuntungan demi kepentingan pribadi, hingga hubungan gratifikasi

3) Penyalahgunaan Jabatan dan Gratifikasi

Penyalahgunaan jabatan dan gratifikasi adalah tindakan penyalahgunaan wewenang yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi, keuntungan bagi anggota keluarganya maupun kepentingan untuk pihak lain yang terlibat. Berdasarkan hal itu BNI membuat kebijakan dengan membentuk unit pengendalian yang ditempatkan di divisi kepatuhan dengan melakukan penandatanganan fakta integritas pegawai.

3.3 Hak Asasi Manusia

1) Penetapan Waktu kerja

Waktu kerja karyawan dilakukan berdasarkan pada pedoman kepegawaian, BNI memberikan waktu kerja operasional pada tahun 2019-2020 dimulai pukul (08.00-15.00). Adapun kegiatan yang dilaksanakan lebih dari pada waktu jam kerja, maka dapat diperhitungkan sebagai lembur (*overtime*). Pihak BNI wajib untuk memperhatikan (*work life balanced*) lebih lanjut dalam pedoman pegawai dimana seorang pekerja bisa mengatur waktu yang baik (seimbang) antara pekerjaan di tempat kerja dengan kebutuhan pribadi, rekreasi, dan kehidupan berkeluarga.

2) Cuti tahunan

BNI menyadari pentingnya cuti tahunan ini akan memberikan dampak yang baik untuk karyawannya yaitu memberikan karyawan kesempatan waktu cuti untuk mempelajari hal baru yang mungkin tidak sempat dilakukan pada aktivitas harian, dan hal ini pun dapat membantu tingkat stress lebih menurun karena karyawan dapat memanfaatkan waktu cutinya untuk sekedar berlibur atau berkumpul keluarga.

3) Cuti haid, melahirkan, dan keguguran

Seorang karyawan perempuan sering kali dihadapkan pada kondisi ini yang tentunya berpengaruh pada ritme pekerjaan. Hal ini diterapkan BNI pada tahun 2019-2020 yang berdasarkan pada peraturan UU. No. 13 Tahun 2003 pasal 82 tentang ketenagakerjaan.

3.4 Lingkungan

1) Kegiatan Pemberian Kredit Berwawasan Sosial dan Lingkungan

Salah satu bentuk kepedulian BNI terhadap pelestarian lingkungan yaitu menerapkan kegiatan pemberian kredit yang berwawasan sosial dan lingkungan pada tahun 2019-2020. BNI mendorong debitur korporasi, menengah, maupun kecil yang bergerak dibidang industri kelapa sawit untuk melakukan pengelolaan kelapa sawit yang ramah lingkungan. Dalam kegiatan penyaluran kreditnya, pada tahun 2019 BNI menerapkan program Green Banking dan pada tahun 2020 BNI menerapkan program *Sustainable finance*. Kedua program tersebut yaitu sebuah konsep kegiatan yang selalu memberikan prioritas pada keberlanjutan lingkungan dalam menjalankan praktik bisnisnya.

2) Kegiatan Penghematan Energi dan Air

Pada tahun 2019-2020 berdasarkan SOP Pola Hidup Ramah Lingkungan BNI menerapkan kebijakan untuk melakukan penghematan listrik dan air, penggunaan teknologi untuk mengurangi emisi karbon, *green lifestyle* (penggunaan transportasi publik, *shuttle car* antar gedung BNI dan bersepeda di kantor), serta kampanye untuk mengurangi sampah plastik.

3) Kegiatan *Paperless Banking* melalui *E-Office*

BNI melakukan kegiatan *paperless* untuk meminimalisir penggunaan kertas dengan cara mengonversikan penggunaan dokumen cetak dan persuratan kedalam bentuk digital melalui aplikasi persuratan, absensi, BNI e-pp dan *e-billing*. Adapun penerapan konsep *paperless office* ini diadopsi melalui penggunaan BNI forum sebagai media komunikasi operasional bank, e-pp sebagai repositori peraturan perusahaan secara digital, serta inovasi platform *e-office* yang mencakup aplikasi persuratan internal BNI dan absensi bagi pegawai.

3.5 Praktik Ketenagakerjaan

1) Lingkungan kerja yang ramah bagi wanita

BNI menyadari komposisi *gender* pegawai didominasi oleh wanita yaitu sebanyak 51,8% dari total seluruh pegawai. Mengenai hal itu BNI memperhatikan ketersediaan fasilitas yang ramah untuk para wanita dengan memberikan penyediaan *daycare* yang dapat dipergunakan oleh wanita yang memiliki anak kecil sebagai tempat untuk menitipkan anak saat ibu sedang bekerja serta BNI juga menyediakan ruangan laktasi yang dipergunakan untuk menyusui anak.

2) Kesetaraan kerja

Dalam praktik ketenagakerjaan, BNI memperlakukan seluruh pegawainya tanpa memandang jenis kelamin, etnis, keyakinan agama, atau karakteristik pribadi lainnya untuk dapat berpartisipasi dan berkontribusi sesuai dengan kapasitas yang dimiliki tanpa gangguan diskriminasi.

3) Kebebasan berserikat

Kemajuan bisnis bank tidak akan tercapai tanpa terciptanya hubungan kerja yang baik dan harmonis antara manajemen, karyawan, dan serikat pekerja. BNI mengakui bahwa serikat pekerja merupakan wakil yang sah bagi anggota baik secara perorangan maupun kolektif. Pada tahun 2019-2020 Serikat pekerja BNI menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dapat menghasilkan produk yang positif bagi kemajuan BNI dimasa yang akan datang sehingga dapat menciptakan kerjasama tim yang solid dan mampu memberikan kontribusi terbaik.

3.6 Konsumen

1) Menyediakan ATM Disabilitas

Dalam rangka memenuhi dan memahami kebutuhan nasabah penyandang disabilitas, BNI menyediakan ATM Disabilitas agar dapat terciptanya pelayanan nasabah secara maksimal dan profesional dengan sepanjang tahun 2016 sampai dengan sekarang memiliki 3.234 ATM dan beberapa fasilitas yang ramah bagi penyandang difabel.

2) Menciptakan Keamanan Produk

BNI memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada nasabah dapat diterima secara akurat, jujur, jelas, dan tidak menyesatkan dengan menyediakan informasi terkait produk/jasa layanan secara tertulis mengenai deskripsi, manfaat, risiko, biaya produk dan layanan serta syarat dan ketentuan. Oleh karena itu Divisi kepatuhan, Divisi manajemen risiko dan Divisi teknologi BNI melakukan review terhadap produk yang dimiliki dan melakukan evaluasi secara berkala atas keamanannya dengan menggunakan *Post Implementation Review* (PIR) yang kemudian akan disampaikan kepada BI dan OJK untuk memperoleh persetujuan sebelum disampaikan dan digunakan oleh masyarakat umum.

3) Prosedur pelaporan dan penyelesaian keluhan nasabah

BNI terus berupaya dalam memberikan layanan terbaik termasuk dalam penyelesaian atas setiap pengaduan masyarakat terkait layanan perbankan. Bentuk pengaduan bisa disampaikan melalui BNI *contact center*. Pengaduan dapat dilakukan secara lisan yaitu dengan menghubungi 15000046 *call center* BNI atau nasabah dapat datang langsung ke BNI terdekat, kemudian untuk pengaduan secara tertulis, nasabah dapat mengunjungi *website* BNI yaitu www.bni.co.id, mengirimkan *email* ke bnicall@bni.co.id atau dengan penyampaian keluhan melalui media sosial lainnya.

3.7 Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat

1) Program Kemitraan

Program ini dilakukan BNI sejak tahun 2017 oleh Divisi bisnis kecil dengan menyalurkan program kemitraan dalam bentuk pinjaman lunak kepada mitra binaan dengan hanya membebankan jasa administrasi sebesar 3% pertahun dari limit pinjaman, yang disalurkan dalam bentuk: pinjaman untuk membiayai modal kerja dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan, pinjaman khusus untuk membiayai kebutuhan dana pelaksanaan kegiatan usaha mitra binaan.

2) Program Bina Lingkungan

Pada tahun 2020 BNI membagi aktivitas kegiatan CSR lingkungan hidup menjadi 3 program besar meliputi: Inisiasi BNI, dukungan kepada masyarakat dan *stakeholder*, serta dukungan nasional kepada pemerintah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank BNI Periode 2019- 2020. Dari hasil amatan tinjau pustaka berdasarkan ISO 26000:2010 berbasis dokumen, maka dalam *annual report* BNI dinilai telah memenuhi ke-7 subjek inti CSR. Hasil pemabahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan:

1. Penerapan CSR Bank BNI periode 2019-2020 dinilai memenuhi dalam subjek inti ISO 26000:2010 pada unsur tata kelola organisasi.
2. Penerapan CSR Bank BNI periode 2019-2020 dinilai memenuhi dalam subjek inti ISO 26000:2010 pada unsur praktik operasi yang adil.
3. Penerapan CSR Bank BNI periode 2019-2020 dinilai memenuhi dalam subjek inti ISO 26000:2010 pada unsur hak asasi manusia.
4. Penerapan CSR Bank BNI periode 2019-2020 dinilai memenuhi dalam subjek inti ISO 26000:2010 pada unsur lingkungan.
5. Penerapan CSR Bank BNI periode 2019-2020 dinilai memenuhi dalam subjek inti ISO 26000:2010 pada unsur praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.
6. Penerapan CSR Bank BNI periode 2019-2020 dinilai memenuhi dalam subjek inti ISO 26000:2010 pada unsur konsumen.
7. Penerapan CSR Bank BNI periode 2019-2020 dinilai memenuhi dalam subjek inti ISO 26000:2010 pada unsur pelibatan dan pengembangan masyarakat.

5. SARAN

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis memiliki saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambah subjek serta periode penelitian sehingga dapat dijadikan perbandingan dalam penerapan tujuh subjek inti ISO 26000:2010.

6. DAFTAR PUSTAKA

- BNI. (2019). *Laporan Tahunan*. Retrieved from www.BNI.co.id:https://www.bni.co.id/Portals/1/BNI/Perusahaan/HubunganInvestor/Docs/BNI_AR2019-Id.pdf
- BNI. (2020). *Laporan Tahunan*. Retrieved from www.BNI.co.id:https://www.bni.co.id/Portals/1/BNI/Perusahaan/HubunganInvestor/Docs/BNI_AR2020-Id.pdf
- Jalal. (2010). *Lingkar Studi CSR*. Retrieved from *Pembangunan berkelanjutan, CSR, dan ISO 26000*.
- Kurniadi, A. (2016). Pelaporan Corporate Social Responsibility Universitas Berdasarkan analisis website pada National University of Singapore dan Universitas Gajah Mada. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* , 15.
- Mahendra, R. (2016, Maret 1). *ISO 26000 sebagai Standar Global dalam Pelaksanaan CSR*. Retrieved from [isoindonesiacenter.com: https://isoindonesiacenter.com/sekilas-tentang-iso-26000/](http://isoindonesiacenter.com:https://isoindonesiacenter.com/sekilas-tentang-iso-26000/)
- Moeleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- OJK. (2016, 2 11). *Peraturan Perundang-undangan*. Retrieved from OJK.go.id: <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Documents/5.%20UU-40-2007%20PERSEROAN%20TERBATAS.pdf>
- Ratnasari, D. (2016). *Evaluasi Kinerja atas Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*. Malang: Repository Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Romauli, R. (2012). Implementasi ISO 26000 dan pelaporan serta pengungkapan berdasarkan standar Global Reporting Initiative. *ui.ac.id*, 85.
- Subagyo, P. J. (2011). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kombinasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharto, E. (2009). *Pekerjaan sosial di dunia industri: Memperkuat tanggung jawab sosial perusahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Wibisono. (2007). *Membedah konsep dan aplikasi CSR*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Yulyanda, S. (2010). Penerapan Corporate Social Responsibility pada Bank BNI sebagai Badan Usaha Milik Negara. *repository Fakultas Hukum Univ Sumatera Utara*.
- Zhelbina, R. S. (2017). Perlakuan Akuntansi Aset Bersejarah. *Universitas Pendidikan Indonesia*.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

[Saiful Khozi, S.Pd., M.Pd]

[Juspa Parasi, S.E., M.ak., Ak., CA., ACPA]

Note : Format ttd persetujuan di scan dan dilampirkan di artikel untuk dipublikasikan ke tim editor JMAP Poltekba. [<http://ejournal.poltekba.ac.id/index.php/jmap>]